

## TIPS UNDERSTANDING KANJI THROUGH READING ON-YOMI SEI (生)

### KIAT MEMAHAMI KANJI MELALUI BACAAN ON-YOMI SEI (生)

Mu'amar Saddam<sup>1</sup>Syahrial<sup>2</sup>, Diana Kartika<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail : [muamarsdm@gmail.com](mailto:muamarsdm@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail : [Syahrial\\_bunghatta@yahoo.ac.id](mailto:Syahrial_bunghatta@yahoo.ac.id)

<sup>3</sup>Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail: [dianakartika@bunghatta.ac.id](mailto:dianakartika@bunghatta.ac.id)

#### *Abstract*

This study aims to identify on-yomi *sei* in Kanji characters identical to bushu using the rikusho theory. Based on the data sources used in this study, the authors used a descriptive method. The data in this study is a list of Kanji that has bushu ikiru on the Kanji list contained in the book Easy and Practical Success Tips for Reaching N2 and N3 of the Gakushudo Method in 2015 written by Thjin Shiang and published by Gakushudo. The results of this study are that there are 11 data on identical Kanji using bushu ikiru. In this study, using 4 of the 7 elements of bushu theory of bushu theory by using 3 of the 6 elements of the theory of rikusho theory and using 3 changes of meaning from 5 theories of changes in meaning. One of them is identifying the element of the bushu, if there is one that is identical/similar it is likely to have the same On-yomi reading.

Keywords : *Kanji, On-yomi Sei* (生)

#### *Abstrak*

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi on-yomi *sei* pada karakter Kanji identik terhadap bushu menggunakan teori rikusho dan teori makna. Berdasarkan sumber data yang digunakan pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Data pada penelitian ini adalah daftar Kanji yang memiliki *bushu ikiru* pada daftar Kanji yang terdapat dalam buku *Kiat Sukses Mudah dan Praktis Mencapai N2 dan N3 Metode Gakushudo* tahun 2015 yang ditulis oleh Thjin Shiang dan diterbitkan oleh Gakushudo. Hasil penelitian ini terdapat 11 data pada Kanji identik menggunakan *bushu ikiru*. Kanji yang menjadi bacaan *Sei* yang terdiri dari, *Hen* (kiri) terdapat 1 data, *Tsukuri* (kanan) terdapat 3 data, *Ashi* (bawah) terdapat 5 data, dan *Tare* (membentuk sudut siku-siku) terdapat 2 data. Kemudian setelah di lakukan penggabungan di antara makna-makna yang terdapat pada Kanji tersebut, di simpulkan bahwa makna meluas terdapat 7 data, makna menyempit terdapat 3 data, dan makna perubahan total terdapat 1 data. Lalu dalam pembentukan Kanji, juga terdapat penggabungan antara Dua Kanji sebanyak 7 data dan penggabungan antara Tiga Kanji sebanyak 4 data.

Kata Kunci : *Kanji, On-yomi Sei* (生)

## 1. PENDAHULUAN

Menurut ( Renariah 2002 ), huruf kanji diciptakan di Tiongkok pada abad ke-14 SM dan menyebar hingga ke Jepang sekitar abad ke-4 M dan berjumlah sekitar 50.000. namun untuk pemakaian sehari-hari orang Jepang perlu menghafal 1945 huruf kanji seperti yang tercantum dalam *jooyokanjihyoo*. Hampir setiap pembelajar bahasa Jepang dapat mengingat huruf hiragana dan katana dengan baik, akan tetapi dalam mempelajari kanji tidak semua orang dapat mengingat semua kanji yang telah dipelajari disebabkan oleh jumlah kanji yang banyak. Pada pembelajaran Kanji akan sering mendapatkan masalah, baik itu penulisan, hafalan, dan penerjemahan. Bagi penulis hal ini menjadi keseharian dalam pembelajaran.

Dalam belajar Kanji dibutuhkan wawasan dan pengetahuan dasar seperti cara membaca, menulis, mengartikan Kanji, dan penggunaannya. Berbagai macam cara dapat kita lakukan untuk belajar huruf Kanji seperti menulisnya dibuku secara terus menerus, sebuah studi kasus kepada 12 siswa selama satu tahun yang dilakukan oleh Rose dan Harbon (2013) menjelaskan bahwa para siswa kurang mengendalikan emosi, mengelola komitmen, dan merasa bosan saat belajar Kanji.

Setiap huruf Kanji memiliki cara baca yaitu On-yomi dan Kun-yomi yang berbeda dalam setiap hurufnya. Selain itu jumlah Kanji sangatlah banyak. Menurut ungkapan Uosaki, Matsushita, Suzuki (2015) belajar Kanji merupakan tantangan yang nyata bagi pembelajar bahasa Jepang sebagai bahasa kedua, khususnya yang bukan berasal dari Jepang. Pada sebuah kesempatan penulis mendapatkan petunjuk bahwasanya ketika perkuliahan di beritahukan ada cara untuk mengingat kanji. Salah satunya yaitu ketika mengingat satu kanji lihatlah jika ada salah satu bushunya, jika ada yang identik/mirip maka kemungkinan besar memiliki bacaan On-yomi yang sama.

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang di gunakan manusia untuk mencapai tujuan ( Syahrial, 2015 ). Komunikasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara lisan dan tulisan. Keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menyampaikan ide, pikiran, hasrat, keinginan dan lain-lain. Perbedaan keduanya adalah dalam hal penyampaian. Bahasa lisan dapat di sampaikan dengan menggunakan alat ucap manusia dan bantuan udara pernafasan, sedangkan tulisan di sampaikan dengan huruf-huruf yang di terima, di baca, dan di mengerti oleh penerima

informasi tersebut. Pada penelitian ini mengkhususkan pada komunikasi yang dilakukan melalui tulisan.

## 2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Sudaryanto (2015:203) istilah deskriptif itu menyarankan bahwa penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa perian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret: paparan seperti adanya. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan fakta secara jelas dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

Metode dan Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Metode agih adalah metode yang alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 2015:37). Sedangkan teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik dasar bagi unsur langsung (BUL). Menurut Sudaryanto (2015) teknik BUL yaitu dengan membagi satuan lingual data menjadi beberapa bagian atau unsur. Unsur-unsur tersebut dianggap sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual data yang dianalisis. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan fakta secara jelas dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

## 3. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

[data1] Kanji 甥 dibaca *Sei* (keponakan laki-laki)

Skema Penggabungan dua Kanji :

Lambang	Bacaan On-yomi	Arti
生	<i>Sei, shou</i>	Hidup, bergerak
男	<i>Dan, nan</i>	Laki-laki

Hidup + Laki-laki = Keponakan Laki-laki

生 + 男 = 甥

Sei hen+ Otoko tsukuri = Sei

Pembentukan Kanji pada data (1), terdapat kata benda nomina/meishi 甥 dengan bacaan On-yominya *Sei* yang memiliki arti keponakan laki-laki. Terdiri dari kata benda nomina/meishi 男 (Dan) yang berarti laki-laki dan kata kerja verba/doushi 生 (Sei) yang berarti hidup.

[data 2] Kanji 猩 di baca *Sei* (Orang utan)

Skema penggabungan tiga Kanji :

Lambang	Bacaan On-yomi	Arti
獸	<i>Juu</i>	Hewan
日	<i>Jitsu, nichii</i>	Matahari
生	<i>Sei, shou</i>	Hidup, bergerak

Hewan+ Matahari+Hidup= Orang utan

獸 + 日 + 生 = 猩

Juu hen + Nichi + Sei = Sei

Pembentukan Kanji padad data (2), terdapat kata benda nomina/meishi 猩 dengan bacaan On-yominya *Sei* yang memiliki arti orang utan. Terdiri dari pecahan tiga buah Kanji yaitu kata benda nomina/meishi 獸(Juu) yang berarti hewan liar, kata benda nomina/meishi 日(Nichi) yang berarti matahari dan kata kerja verba/doushi 生 (Sei) yang berarti hidup.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Didalam pemahaman pada Kanji On-yomi *Sei* (生) ini di dapatkanlah dua atau tiga bentuk penggabungan. Dari bacaan On-yomi *Sei* ini, baik Kanji ini bergabung di sebelah kiri (*Hen*), kanan (*Tzukuri*), bawah (*shita*), ataupun membentuk sudut siku-siku (*Tare*) maka On-yominya tetap di baca *Sei*. Dari segi makna, akibat penggabungan dari Kanji maka memiliki perubahan makna yaitu makna meluas, makna menyempit dan makna perubahan total. Pembentukan Kanji yang menjadi bacaan *Sei* yang terdiri dari, *Hen* (kiri) terdapat 1 data, *Tsukuri* (kanan) terdapat 3 data, *Ashi* (bawah) terdapat 5 data, dan *Tare* (membentuk sudut siku-siku) terdapat 2 data. Kemudian setelah di lakukan penggabungan di antara makna-makna yang terdapat pada Kanji tersebut, di simpulkan bahwa makna meluas terdapat 7 data, makna menyempit terdapat 3 data, dan makna perubahan total terdapat 1 data. Lalu dalam pembentukan Kanji, juga terdapat penggabungan antara Dua Kanji sebanyak 7 data dan penggabungan antara Tiga Kanji sebanyak 4 data.

Disarankan pada penelitian selanjutnya bisa melakukan penelitian tentang Kanji, baik bentuk bacaan Kun-yomi maupun bacaan On-yomi yang mempunyai karakteristik tertentu. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai bacaan Kanji menggunakan teori lainnya sebagai referensi bagi pembelajar bahasa Jepang.

#### 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Bapak Syahrial, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan ilmunya, dan masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Dra. Diana Kartika dan Bapak Oslan Amril, S.S., M.Si. selaku Dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan, kritikan, dan saran untuk membantu penulis dalam memperbaiki skripsi ini.

## 6. Daftar Pustaka

- [1] Chaer, Abdul. 1995. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta. Jakarta.
- [2] Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- [3] Renariah. 2002. Bahasa Jepang dan Karakteristiknya. *Jurnal Sastra Jepang*. Vol. 1(2).
- [4] \_\_\_\_\_.2004. Mengingat Kanji melalui Bushu. *JurnalFokus*. Jurusan Pendidikan bahasa Asing FPBS UPI.Vol. 1(2).
- [5] Sepni, Rahtu. N. 2015. *Hubungan Kanji Bermakna 'Kerja' dengan Etos Kerja Masyarakat Jepang*. Padang: Bung Hatta University Press.
- [6] Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma University Press.
- [7] Syahrial, dkk. 2015. Perilaku Pilih Bahasa dan Alih Kode Di KalanganMahasiswa Program Studi Sastra Jepang Universitas Bung Hatta. *Jurnal Suluah*. Vol. 17(21).